

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Komunikasi politik Ganjar Pranowo dilakukan melalui empat unsur dalam komunikasi politik yaitu komunikator politik, pesan politik yang terdiri dari pesan retorika, iklan politik, propaganda, media dan saluran politik. Pesan politik retrorika upaya memberikan informasi pesan kepada khalayak agar terpengaruh terhadap ajakan Ganjar Pranowo sebagai komunikator politik. Propaganda Ganjar dalam pariwisata sebagai komunikator politik juga mempunyai strategi mempropagandakan dalam memajukan pariwisata Jawa Tengah yang mana ingin mengenalkan bahwa Borobudur berada di Kabupaten Magelang bukan di Jogjakarta, tak hanya itu saja Ganjar Pranowo juga ingin menjadikan Borobudur sebagai lambang dari Jawa Tengah. Iklan politik menyajikan tentang tujuan Ganjar sebagai komunikator politik untuk memasarkan kegiatannya dalam postingan Instagram saja, tetapi menekankan pada penyampaian pesan politik untuk mempersuasif khalayak. Dari ketiga unsur tersebut Ganjar Pranowo paling sering melakukan unsur pesan politik dalam bentuk pesan propaganda terutama ketika Ganjar Pranowo hendak menyampaikan pesan tentang pariwisata di Borobudur.

Media sosial memberikan konsep pola komunikasi politik yang tidak ada batas antara penyampaian pesan dan penerimaan pesan sehingga ruang media tersebut lebih mudah diakses. Dengan adanya media sosial dapat membantu perkembangan sektor pariwisata Jawa Tengan. pembangunan pariwisata dapat diarahkan agar

dapat memenuhi keinginan wisatawan, seperti tempatnya bersih, nyaman, jauh dari polusi, merupakan salah satu cara dalam pelestarian lingkungan.

Peneliti menyimpulkan pemanfaatan media sosial dalam komunikasi politik Ganjar Pranowo sering memanfaatkan media sosial sebagai saluran penyampaian pesan politik tentang pembangunan pariwisata Jawa Tengah.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas terdapat saran yaitu Ganjar komunikator politik memiliki wewenang dalam pembangunan pariwisata untuk memajukan peningkatan wisatawan, dengan menggunkan akun Instagram pribadinya maka sebagai seorang Gubernur juga memiliki tanggung jawab dalam mengelola akun Instagramnya untuk lebih sering memperhatikan perkembangan pembangunan pariwisata yang belum diketahui banyak masyarakat, agar masyarakat lokal maupun internasional juga mengetahui bahwa Jawa Tengah juga memiliki banyak destinasi wisata yang baik.